

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran seni ukir di sekolah khususnya kelas XI IPS MAN Lubuk Pakam, sebelum siswa melakukan pengerjaan berkarya, guru tidak hanya sekedar memberikan tema tanpa adanya penjelasan yang lebih lengkap tetapi guru harus memberikan teori-teori seperti teori mendesain ukir, tahapan – tahapan dalam proses mengukir, dan media-media apa saja yang digunakan dalam mengukir. Hal ini membuat siswa menjadi lebih mudah untuk menuangkan kreativitas dalam pekerjaan berkarya.

Siswa akan terdorong dan semakin bersemangat untuk mengukir bila desain ukir yang dibuat dapat teraplikasi. Tentu tidak mudah memenuhi keinginan tersebut karena banyak faktor yang harus dipenuhi agar karya seni ukir yang diwujudkan siswa menjadi hasil karya yang baik, di antaranya alat dan bahan mengukir. Dalam mengukir siswa hanya mengenal pahat dan kayu, sehingga siswa beranggapan mengukir itu sulit. Alat dan yang diperlukan seperti pahat dan kayu untuk kegiatan mengukir sulit didapat dan kalau pun ada harganya cukup mahal. Di sini siswa kelas XI IPS MAN Lubuk Pakam belum pernah mengukir menggunakan media Styrofoam. Jadi disini peneliti ingin menerapkan teknik ukir *kerawang* (ukir tembus) dengan menggunakan media *Styrofoam* sebagai alternatif pengganti media kayu. Media *Styrofoam* ini mudah didapat serta dalam pengerjaannya pun alat yang digunakan cukup dengan menggunakan *cutter* saja.

Cutter yang digunakan sebagai alat untuk mengukir ini juga mudah di dapat dan harganya terjangkau.

Di dalam proses mengukir terlebih dahulu siswa di samping diberikan teori- teori mengukir juga harus membuat desain, Sachari (2005:32) menjelaskan “desain adalah dorongan keindahan yang diwujudkan dalam bentuk komposisi, sesuatu yang memiliki kekhasan atau garis besar suatu komposisi, misalnya bentuk yang berirama, komposisi nada, dan lain-lain”. kemudian berdasarkan desain yang dibuat digunakan sebagai pedoman dalam mengerjakan ukiran.

Dari paparan di atas, muncul keinginan untuk meneliti apakah hasil ukir *kerawang* pada media *Styrofoam* kelas XI IPS MAN Lubuk Pakam sudah sesuai dengan prinsip-prinsip desain. Maka judul penelitian yang penulis lakukan adalah **“ANALISIS UKIR *KERAWANG* PADA MEDIA *STYROFOAM* KELAS XI IPS MAN LUBUK PAKAM DITINJAU DARI PRINSIP-PRINSIP DESAIN”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka teridentifikasi masalah, yakni:

1. Siswa kurang menyukai mata pelajaran ukir dengan menggunakan bahan kayu.
2. Kurangnya pengetahuan tentang media mengukir.
3. Media *Styrofoam* belum pernah digunakan sebagai media ukir *kerawang* di kelas XI IPS MAN Lubuk Pakam.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembuatan seni ukir *kerawang* di Kelas XII IPS MAN Lubuk Pakam dibatasi dengan menggunakan media *Styrofoam* ditinjau dengan prinsip-prinsip desain dengan waktu pengerjaan selama 3 pertemuan.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana hasil ukir *kerawang* pada media *Styrofoam* kelas XI IPS MAN Lubuk Pakam ditinjau dari prinsip-prinsip desain?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hasil ukir *kerawang* pada media *Styrofoam* kelas XI MAN Lubuk Pakam ditinjau dari prinsip-prinsip desain.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi dalam melaksanakan pembelajaran mengukir disekolah
- b. Sebagai bahan masukan dalam pembelajaran seni kriya ukir pada masa mendatang
- c. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan
- d. Sebagai bahan perbandingan relevan bagi peneliti selanjutnya
- e. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan setempat dan lembaga pendidikan nasional untuk pembangunan ilmu pengetahuan.

2. Praktis

- a. Memudahkan siswa dalam berkarya ukir
- b. Hasil karya ukir *kerawang* dengan media *Styrofoam* dapat dikenal oleh siswa- siswi sebagai pengganti karya ukir media kayu
- c. Sebagai bahan masukan untuk karya kerajinan ukir.

